

ANALISIS PENERAPAN PSAK NO.14 PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT.PETRONIKA GRESIK

Dwi Inggarwati Rahayu, Shendi Ferlina Nugraha

ABSTRACT

Inventory is a requirement that must be owned by a company in trading activity. Inventory is the company's current asset needed for corporate decision-making. The main problems in accounting of inventories are internal control and the application of PSAK No.14 merchandise inventory. The purpose of this research is to know and analyze about internal control and application of PSAK No.14 merchandise inventory at PT. Petronika Gresik. This research is a qualitative research with descriptive method. Data collection techniques used, namely interviews, observation and documentation. The result of this research is PT. Petronika Gresik has implemented a unified management system policy and has implemented perpetual logging and weighted average methods as inventory valuation. So it can be concluded that all accounting activities in PT. Petronika Gresik has been in accordance with PSAK No. 14 merchandise inventory.

Keywords : Implementation of PSAK No.14

PENDAHULUAN

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 14 Tahun 2014 menyatakan tujuan persediaan ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan. Permasalahan pokok dalam akuntansi persediaan adalah penentuan jumlah biaya yang diakui sebagai *asset* dalam perlakuan akuntansi selanjutnya atas *asset* tersebut sampai pendapatan terkait diakui. Pernyataan ini menyediakan pedoman dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi netto. Pernyataan ini juga memberikan

pedoman rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Perlakuan akuntansi harus ekstra hati-hati terutama yang berurusan dengan pencatatan dan penilaian atas persediaan. Sebuah kesalahan yang terjadi dalam pencatatan dan penilaian atas persediaan akan berakibat fatal, baik pada neraca maupun laporan laba rugi.

PT. Petronika Gresik merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang bahan kimia, yang seluruh kegiatan perusahaan hingga laporan keuangannya selalu berkaitan dengan persediaan barang dagang. Pada kesempatan saat ini peneliti ingin melakukan penelitian mengenai

persediaan barang dagang pada PT. Petronika Gresik, yang merupakan perusahaan manufaktur yaitu memproduksi bahan kimia yang biasa disebut *Diocetyl Phthalate* (DOP) dan juga *Diisononyl Phthalate* (DINP). DOP dan DINP merupakan bahan kimia yang digunakan sebagai pelentur untuk produk yang memproduksi sol sepatu, sol sandal, pembungkus kabel, permadani (karpet) dan lain-lain. PT. Petronika Gresik diketahui sebagai produsen, dimana produsen ini adalah pembuat dan pengolah atas bahan baku hingga menjadi produk jadi yang siap dijual ke pasaran. Masalah yang sering terjadi pada PT. Petronika Gresik sebagai perusahaan manufaktur yang pertama mengenai keterlambatan bahan baku yang dikirim oleh supplier kepada PT. Petronika Gresik, hal ini menyebabkan proses produksi berjalan tidak sesuai jadwal yang ditentukan dan akibat dari keterlambatan tersebut proses pengiriman produk jadi kepada customer juga terlambat, masalah yang kedua yaitu mengenai customer yang tidak pernah mau mencantumkan tanggal kirim pada surat PO dan customer juga meminta proses kirim produk jadi ini dilakukan sesuai tanggal yang telah diputuskan secara pribadi dan masalah yang ketiga mengenai transportasi dimana proses kirim produk jadi yang dilakukan oleh PT. Petronika Gresik ini semuanya menempuh jalur darat, faktor-faktor yang selalu memperlambat proses pengiriman adalah faktor cuaca, terkena kemacetan panjang dan kendaraan yang tiba-tiba mogok pada saat perjalanan untuk pengiriman produk jadi, pada PT. Petronika Gresik untuk metode penilaian persediaan barang dagang

menggunakan metode penilaian *Weighted Average* (rata-rata tertimbang). Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah mengenai Analisis Penerapan PSAK No.14 Persediaan Barang Dagang Pada PT. Petronika Gresik. Maka, tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) menganalisis pengendalian internal yang terjadi di PT. Petronika Gresik mengenai persediaan barang dagang. (2) menganalisis penerapan PSAK No.14 persediaan barang dagang pada PT. Petronika Gresik.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan jenis Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada PT. Petronika Gresik yang beralamat di Jl. Prof.Dr.M.Yamin SH PO BOX 129 Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan pada 12 Maret 2018 sampai dengan 30 April 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian deskriptif

Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor yang penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, disamping jenis data. Sumber data terdiri dari :

a. Data Primer

Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian-pengujian. Pada penelitian ini, sumber data yang dimaksud adalah bagian yang terkait dengan PSAK No.14 persediaan

barang dagang. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan bagian yang terkait dengan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 persediaan barang dagang pada PT. Petronika Gresik.

b. Data Sekunder

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Selain itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini juga berupa ketentuan-ketentuan dan dokumen dokumen yang terkait dengan mencatat, menyalin dan menggandakan informasi, yang meliputi gambaran umum mengenai PT. Petronika Gresik dan laporan mengenai persediaan barang dagang pada PT. Petronika Gresik yang berupa metode penilaian yang digunakan, metode pencatatan yang digunakan, kartu persediaan barang dagang, laporan laba rugi, dan neraca.

Dalam penelitian laporan ini, peneliti mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi

Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. kegiatan analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu :

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian

pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan melakukan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama itu berlangsung, terjadi tahapan reduksi (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memo). Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2) Penyajian Data

Penyajian data, yaitu sebagai sekumpulan informasi terusan yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang paling sering digunakan untuk data kualitatif pada masa yang lalu adalah dalam bentuk teks *naratif* dalam puluhan, ratusan atau bahkan ribuan halaman. Penyajian data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang dipadu dan mudah diraih. Dengan demikian, seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3) Menarik kesimpulan

Kegiatan analisis yang ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan -kesimpulan-diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama penulis menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin begitu saksama dengan peninjauan untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif”.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Aktivitas Perusahaan Yang Berkaitan Dengan Persediaan Barang Dagang

1) Hasil Produksi

Produk yang paling utama di pabrik ini adalah berupa *liquid* atau cairan yang diberi nama *Dioctyl phthalate* (DOP) dan *Diisononyl Phthalate* (DINP). Ada beberapa standar terukur yang harus dipenuhi sebelum DOP dan DINP dipasarkan, yaitu standar JIS (*Japanese Industrial Standart*). JIS merupakan badan yang menentukan standarisasi yang digunakan untuk kegiatan industry di Jepang. Proses standarisasi dikoordinasikan oleh Badan Komite Standar Industri di Jepang dan dipublikasikan melalui *Standarts Association Jepang*. Batasan nilai spesifikasi dari perusahaan, sebagai berikut :

- Parameter warna nilai maximal 25 *American Public Health Association* (APHA). Jika nilai spesifikasi <25 APHA, maka DOP dan DINP tidak dapat diterima sebagai produk yang layak dipasarkan kepada konsumen,

dengan menggunakan metode JIS K-6751-3.1.

- Parameter *acid value*, *acid value* adalah jumlah asam bebas yang terkandung dalam suatu zat organic. Jika nilai spesifikasi <0.03 KOH mg/gr, maka DOP dan DINP tidak dapat diterima sebagai produk yang layak dipasarkan ke konsumen, dengan menggunakan metode JIS K-6751-3.4.
- Parameter *purity (%)*, *Purity* adalah derajat kemurnian suatu zat dalam campuran atau senyawa yang terbentuk dalam (%) area. Jika nilai spesifikasi minimal 99.5% maka DOP dan DINP dapat diterima sebagai produk yang layak dipasarkan ke konsumen, dengan menggunakan metode GC.

2) Daerah Pemasaran

Pada tahun 1995-2205 PT. Petronika Gresik telah memiliki 1 kompetitor perusahaan yang juga memproduksi plastik, pada tahun 2006-2017 telah meningkat menjadi 6 kompetitor perusahaan yang juga memproduksi plastik dimana kompetitor perusahaan bukan hanya sekedar bias dilihat di *real* tetapi ada juga kompetitor yang bayangan dalam artian badan hukum atau perseorangan yang memproduksi plastik tetapi tidak ada perusahaan dan lebih banyak menyerang ke konsumen. Semenjak tahun 2008 sampai sekarang PT. Petronika Gresik tidak pernah sekalipun ekspor salah satu bahan baku berapapun yang dipunya oleh supplier untuk diserap oleh pasar. DOP dan DINP hasil produksi pabrik dipasarkan dengan cara pengiriman menggunakan tank lorry. Daerah pemasaran yang dituju adalah industri-industri pengolahan yang menggunakan bahan

baku plastik, seperti New Era, Kasogi, Bata, dll. Daerah pemasaran 55% di Jawa Timur dan Jawa Tengah sedangkan sisanya 45% di daerah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat.

3) Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh PT. Petronika Gresik yaitu melakukan sistem tentang perusahaan yang menggunakan produk DOP dan DINP. Berikut ini merupakan proses pemasaran produk DOP dan DINP, sebagai berikut :

- Melakukan komunikasi yang paling baik itu sangat penting. Bisa dilihat untuk seberapa banyak permintaan pasar dan seberapa banyak kita memperoleh dari pasar tentang perusahaan yang menggunakan produk DOP dan DINP untuk perusahaan dengan pihak konsumen.
- Melakukan Masalah Pelayanan Komunikais yang *instant* tapi apabila tutur katanya tidak baik hal itu tidak akan membuahkan hasil, di PT. Petronika Gresik ada kuisisioner per 1 tahun sekali kepada konsumen untuk meningkatkan pelayanan.
- o Melakukan *Moving Average* Setiap kali ada stok bahan baku digudang maka stok yang lama dengan yang baru akan di *mix* (campur) sehingga ketemu *average* (rata-rata) dan setiap bulan ada majalah mengenai *plasticizier* di Asia-Pasifik untuk mengontrol pembelian 2-EH oleh PT. Petronika Gresik. Hal yang paling ditakuti oleh PT. Petronika Gresik adalah apabila perusahaan bias memiliki *range stock* yaitu apabila perusahaan memiliki stok tertalu tinggi, tidak baik karena memerlukan uang yang lebih banyak dan menyebabkan *Lost* yang dalam

istilah bisnis adalah rugi dan istilah *lost* juga tidak selalu jelek.

4) Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu PT. Petronika Gresik

- Mengutamakan dan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja serta mencegah dari cedera dan sakit akibat kerja secara berkelanjutan sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, bersih, rapi dan nyaman.
- Meningkatkan produktifitas dan menjaga mutu melalui perbaikan sistem mutu secara terencana, terus menerus dan berkesinambungan sehingga permintaan dan kepuasan pelanggan dapat terpenuhi dengan tidak meninggalkan kaidah lingkungan kesehatan kerja karyawan.
- Memperhatikan aspek lingkungan dengan melakukan usaha-usaha pencegahan terhadap pencemaran serta mengembangkan usaha pengurangan pencemaran lingkungan serta mencegah dari segala resiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan mengkaji secara periodik .
- Mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan persyaratan lainnya serta tanggap terhadap isu global yang terkait dengan masalah lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja.
- Menyediakan dan mengkomunikasi kebijakan perusahaan kepada seluruh *stakeholder* serta melakukan evaluasi efektivitas pelaksanaan secara berkala.

Sistem Pengendalian Internal

PT. Petronika Gresik sebagai perusahaan manufaktur yang menghasilkan produk berupa liquid

atau cairan, yang tentunya mempunyai sistem pengendalian internal yang merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan yang digunakan didalam perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien dimaksudkan untuk melakukan penekanan terhadap jumlah persediaan yang berlebihan yang akan merugikan perusahaan karena banyak uang atau modal yang tertanam atau tertimbun. Sebaliknya jika persediaan terlalu kecil akan merugikan perusahaan karena kelancaran dari kegiatan produksi serta distribusi pemasaran akan terganggu.

Berikut merupakan pengendalian internal PT. Petronika Gresik dalam menghadapi permasalahan dalam perusahaan, yaitu :

1) Untuk menghindari kesalahpahaman antara konsumen dengan PT. Petronika Gresik, maka PT. Petronika Gresik selalu bersifat proaktif dalam arti wajib memastikan secara detail terkait kuantiti, tanggal pengiriman, lokasi pengiriman, harga dan subtotal pembelian yang telah terangkum pada Surat PO, hal ini dilakukan karena dari PT. Petronika Gresik sendiri juga harus mempersiapkan transportasi untuk mengirim barang kepada konsumen serta mempersiapkan persediaan barang dagang yang akan dikirim kepada konsumen. Tujuannya adalah agar semua proses berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur yang berlaku serta tidak terjadi sesuatu yang diluar kendali PT. Petronika Gresik, dimana control kerjasama tersebut tidak bisa

berubah sesuai keinginan pribadi konsumen.

- 2) Bahan baku yang dipakai oleh PT. Petronika Gresik ini merupakan satu-satunya bahan baku yang ada di Indonesia, apabila terjadi keterlambatan pengiriman bahan baku dari supplier maka PT. Petronika akan segera memberikan info keterlambatan kepada konsumen dan tetap mengkonfirmasi kepada supplier untuk kepastian pengiriman bahan baku. Dalam hal ini peran komunikasi sangat diperlukan dan PT. Petronika Gresik selalu cepat dan tanggap dalam menghadapi permasalahan sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara PT. Petronika Gresik dengan konsumen.
- 3) Pada PT. Petronika Gresik ini tidak pernah terjadi penimbunan hasil produksi karena PT. Petronika menggunakan metode *weighted average* (rata-rata tertimbang) sebagai penilaian persediaan hal ini dikarenakan *moving* (perpindahan) persediaan cepat dan karena barang jadi berbentuk *liquid* atau cairan yang tersimpan dalam gudang penyimpanan persediaan yang berupa tanki berukuran besar dimana barang jadi ini suit diidentifikasi secara kasat mata, berbeda dengan barang jadi padat yang sangat mudah diidentifikasi dengan mata telanjang.

Metode Pencatatan Tentang Persediaan Barang Dagang

- 1) Metode Pencatatan Pada PT. Petronika Gresik menggunakan sistem pencatatan perpetual, dimana perusahaan harus melakukan pencatatan secara detail

mengenai biaya perolehan barang dagang yang dibeli maupun dijual. Sistem pencatatan perpetual ini memungkinkan informasi tentang persediaan barang dagang secara *update*. Proses pencatatan perpetual pada PT. Petronika Gresik telah terprogram pada sistem komputerisasi.

- (1) Pembelian Persediaan Barang. PT. Petronika Gresik membeli bahan baku untuk proses pembuatan barang jadi pada distributor, sehingga perusahaan mendapatkan harga yang murah dengan kualitas yang dijamin. Persediaan perusahaan dibagi menjadi dua yaitu persediaan bahan baku dan persediaan barang jadi. Untuk mencatat persediaan bahan baku secara tunai perusahaan melakukan pencatatan sebagai berikut :

Persediaan Bahan Baku Rp xxx
Kas Rp xxx

Sedangkan untuk mencatat persediaan barang jadi, perusahaan mencatatnya sebagai berikut :

Persediaan Barang Jadi Rp xxx
Kas Rp xxx

- (2) Penjualan Barang Dagang

Untuk mencatat penjualan barang dagang secara tunai, maka jurnalnya sebagai berikut :

Kas Rp xxx

Penjualan Rp xxx

Sedangkan jika terjadi penjualan secara kredit, maka perusahaan akan mencatat jurnal sebagai berikut :

Piutang Usaha Rp xxx

Penjualan Rp xxx

- (3) Penggunaan Sediaan Bahan Baku

PT. Petronika Gresik sangat menjaga keluar masuknya persediaan

yang terdapat didalam gudang penyimpanan dan gudang persediaan. Untuk penggunaan bahan baku yang jangka waktu penyimpanan tidak lama PT. Petronika Gresik melakukan pencatatan dan mengecek bahan baku dengan rutin. Untuk penggunaan persediaan bahan baku, perusahaan melakukan pencatatan berikut :

Barang dalam proses Rp xxx

Persediaan bahan baku Rp xxx

- (4) Pindahan Barang Dalam Proses ke Gudang Penyimpanan

PT. Petronika Gresik melakukan pencatatan terhadap barang yang masuk ke dalam gudang penyimpanan. Saat pemindahan barang dalam proses ke gudang penyimpanan (sudah menjadi barang jadi dan siap dijual pada konsumen), maka penjurnalan yang dilakukan sebagai berikut :

Persediaan barang jadi Rp xxx

Barang dalam proses Rp xxx

- (5) Persediaan Barang Jadi Kirim

Saat barang dagang siap untuk dikirim ke konsumen, maka perusahaan melakukan pencatatan sebagai berikut

Piutang dagang Rp xxx

Penjualan Rp xxx

- (6) Beban Tenaga Kerja

Beban karyawan perusahaan atau beban tenaga kerja juga menjadi bagian yang terhitung dalam perhitungan biaya produksi dalam PT. Petronika Gresik, maka pencatatan jurnal yang dilakukan, sebagai berikut : Gaji pegawai Rp xxx

Utang gaji Rp xxx

- (7) Biaya Listrik dan Air

Selain beban gaji, biaya yang termasuk dalam biaya produksi dalam perusahaan manufaktur seperti PT. Petronika Gresik ini adalah biaya listrik dan air. Pembayaran yang dilakukan yaitu secara tunai.

Biaya listrik Rp xxx

Kas Rp xxx

Biaya air Rp xxx

Kas Rp xxx

(8) Biaya Angkut /Transportasi

Pada PT. Petronika Gresik menerapkan *FoB Destination* yang berarti pembeli baru menjadi pemilik barang ketika barang dagang tiba ditempat pembeli dan selama barang dagang itu keluar dari gudang penyimpanan PT. Petronika Gresik hingga dalam perjalanan menuju tempat konsumen, barang dagang tersebut masih menjadi milik PT. Petronika Gresik. Untuk mencatat biaya angkut produk hingga sampai ke tangan konsumen, pencatatan jurnalnya adalah

Biaya angkut keluar Rp xxx

Kas Rp xxx

(9) Pengakuan Sebagai Beban

Pengakuan sebagai beban pada saat penjualan barang dagangan maka perusahaan akan mencatat jurnalnya sebagai berikut :

Harga pokok penjualan Rp xxx

Persediaan Rp xxx

Sedangkan untuk mencatat penurunan nilai persediaan yang disebabkan oleh cacatnya persediaan barang dagang, kehilangan barang, barang kadaluarsa dan lain-lain, maka perusahaan akan mencatat jurnal sebagai berikut :

Beban persediaan Rp xxx

Persediaan Rp xxx

Metode Penilaian Persediaan

Barang Dagang

1) Metode Penilaian

PT.PetronikaGresik menerapkan metode penilaian *weighted average* (rata-rata) untuk penilaian persediaan barang dagangnya, metode penilaian *average* ini

diterapkan pada perusahaan karena perpindahan (*moving*) persediaan barang dagang cukup cepat sehingga tidak terjadi penimbunan pada gudang persediaan barang jadi. Gudang persediaan barang jadi pada PT. Petronika Gresik ini berbentuk tanki karena hasil produksi berupa barang jadi cair bersifat kimia, barang jadi yang berbentuk cair ini sulit diidentifikasi secara kasat mata berbeda dengan barang jadi padat yang dapat dilihat dengan mata telanjang, hal ini yang menjadi alasan kenapa PT. Petronika Gresik menggunakan metode penilaian *weighted average* (rata-rata tertimbang). Metode *weighted average* (rata-rata tertimbang) digunakan dengan cara menghitung biaya setiap unit berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari unit yang serupa pada awal periode dan biaya unit serupa yang dibeli atau diproduksi selama satu periode. Cara menghitung biaya persediaan dengan menggunakan metode *weighted average* (rata-rata tertimbang) ini terlebih dahulu harus dihitung biaya rata-rata per unit yaitu dengan membagi biaya barang yang tersedia untuk dijual dengan unit yang tersedia untuk dijual. Persediaan akhir dan beban pokok penjualan dihitung dengan dasar harga rata-rata tersebut.

2) Pengukuran Persediaan

Pada PT. Petronika Gresik biaya pembelian persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali yang kemudian dapat ditagih kembali oleh entitas kepada otoritas pajak), biaya

pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa, potongan dagang dan hal lain yang serupa dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian.

3) Teknik Pengukuran Biaya

PT. Petronika Gresik dalam teknik pengukuran biayanya menggunakan teknik pengukuran biaya dengan teknik biaya standar, dimana biaya standard ini memperhitungkan tingkat normal penggunaan bahan dan perlengkapan, tenaga kerja, efisiensi dan utilisasi kapasitas.

4) Pengungkapan Biaya

Pengungkapan terhadap aktivitas perusahaan mengenai persediaan barang dagangan diungkapkan melalui laporan keuangan perusahaan (neraca) dan laporan laba rugi perusahaan

**Kesesuaian Dengan PSAK No.14
Persediaan Barang Dagang**

Hasil penelitian mengenai kesesuaian dengan PSAK No.14 persediaan barang dagang pada PT. Petronika Gresik ini menyatakan bahwa seluruh kegiatan baik data fisik, perhitungan keuangan telah sesuai dengan PSAK No.14. Dimana PT. Petronika Gresik merupakan perusahaan manufaktur, dalam hal ini perusahaan manufaktur sesuai dengan PSAK No.14 paragraf 8 yang menyatakan bahwa persediaan juga meliputi barang jadi yang diproduksi atau barang dalam keadaan penyelesaian yang sedang diproduksi oleh entitas serta termasuk bahan,

perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.

PT. Petronika menerapkan sistem pencatatan persediaan perpetual dimana perusahaan mencatat seluruh detail atas biaya persediaan barang dagang baik yang dibeli atau dijual, tujuan dari pencatatan menggunakan metode perpetual adalah untuk memberikan informasi tentang jumlah persediaan secara *up-to-date*. Pada proses penilaian persediaan barang dagang PT. Petronika Gresik menerapkan metode *weighted average* (rata-rata tertimbang), metode *weighted average* (rata-rata tertimbang) yang diterapkan oleh PT. Petronika Gresik ini telah sesuai dengan PSAK No.14 paragraf 27 yang menyatakan bahwa dalam rata-rata tertimbang, biaya setiap unit ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari unit serupa pada awal periode. Perhitungan rata-rata dapat dilakukan secara berkala atau pada setiap penerimaan kiriman, bergantung pada keadaan entitas. Untuk pengukuran persediaan PT. Petronika Gresik telah sesuai dengan PSAK No. 14 Paragraf 9 menyatakan bahwa persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. PSAK No.14 paragraf 10 menyatakan bahwa biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. PSAK No.14 paragraf 11 menyatakan bahwa biaya pembelian meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (selain yang dapat ditagih kembali setelahnya oleh entitas kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya

yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehan barang jadi, bahan dan jasa. Diskon barang, rabat dan hal serupa lain yang dikurangkan dalam menentukan biaya pembelian. Sedangkan teknik pengukuran biaya ini ada dua metode yakni metode biaya standar dan metode eceran, dalam hal ini PT. Petronika Gresik menggunakan metode biaya standar dimana pada metode biaya standar ini memperhitungkan tingkat normal penggunaan bahan dan perlengkapan, tenaga kerja, efisiensi dan utilitas kapasitas, metode yang digunakan oleh PT. Petronika Gresik sebagai teknik pengukuran biaya ini telah sesuai dengan PSAK No.14 paragraf 21. Pengungkapan informasi mengenai persediaan barang dagang yang ada di PT. Petronika Gresik diungkapkan melalui neraca pada bagian aset lancar untuk jumlah persediaan dan diungkapkan melalui laporan laba rugi untuk pengakuan sebagai biaya.

Pembahasan

Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Petronika Gresik

Sistem pengendalian Internal pada PT. Petronika Gresik telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari adanya komunikasi yang baik dan pemberian informasi yang jelas kepada konsumen apabila terjadi keterlambatan pengiriman barang jadi kepada konsumen akibat dari keterlambatan pengiriman bahan baku dari supplier. Serta PT. Petronika Gresik juga bersikap secara terprosedur dengan memberikan perjanjian kontrak yang berupa surat PO dimana didalam

surat PO tersebut ada detail terkait kuantiti, tanggal pengiriman, lokasi pengiriman, harga dan subtotal pembelian. Tujuannya adalah agar semua proses berjalan dengan lancar dan sesuai dengan prosedur yang berlaku serta tidak terjadi sesuatu yang diluar kendali PT. Petronika Gresik, dimana kontrak kerjasama tersebut tidak bisa berubah sesuai keinginan pribadi konsumen. Pada PT. Petronika Gresik ini tidak pernah terjadi penimbunan hasil produksi karena PT. Petronika menggunakan metode *weighted average* (rata-rata tertimbang) sebagai penilaian persediaan hal ini dikarenakan *moving* (perpindahan) persediaan cepat, jadi PT. Petronika Gresik selalu melakukan proses produksi yang nantinya hasil produksi tersebut dikirim kepada konsumendan karena barang jadi berbentuk *liquid* atau cairan yang tersimpan dalam gudang penyimpanan persediaan yang berupa tanki berukuran besar dimana barang jadi ini suit diidentifikasi secara kasat mata, berbeda dengan barang jadi padat yang sangat mudah diidentifikasi dengan mata telanjang.

PSAK No.14 Persediaan Barang Dagang

PT. Petronika Gresik ini menyatakan bahwa seluruh proses perhitungan persediaan baik data fisik serta perhitungan keuangan telah sesuai dengan PSAK No.14 persediaan barang dagang. Hal ini dapat diketahui dari sistem pencatatan persediaan yang digunakan oleh PT. Petronika Gresik merupakan sistem pencatatan persediaan secara perpetual, dimana perusahaan mencatat seluruh detail atas biaya persediaan barang dagang baik

yang dibeli atau dijual, tujuan dari pencatatan menggunakan metode perpetual adalah untuk memberikan informasi tentang jumlah persediaan secara *up-to-date*. Selain sistem pencatatan, PT. Petronika Gresik ini juga ada proses penilaian persediaan barang dagang dan PT. Petronika Gresik menerapkan metode penilaian persediaan *weighted average* (rata-rata tertimbang) hal ini karena *moving* (perpindahan) persediaan cepat, selain itu barang jadi yang diproduksi berupa *liquid* atau cairan yang disimpan dalam gudang penyimpanan persediaan barang dagang berupa tanki berukuran besar dimana barang jadi ini sulit apabila diidentifikasi secara kasat mata, berbeda dengan barang jadi padat yang sangat mudah diidentifikasi dengan mata telanjang. Metode *weighted average* (rata-rata tertimbang) ini telah sesuai dengan PSAK No.14 paragraf 27 yang menyatakan bahwa dalam rata-rata tertimbang, biaya setiap unit ditentukan berdasarkan biaya rata-rata tertimbang dari unit serupa pada awal periode. Perhitungan rata-rata dapat dilakukan secara berkala atau pada setiap penerimaan kiriman, bergantung pada keadaan entitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Analisis Penerapan PSAK No.14 Persediaan Barang Dagang Pada PT. Petronika Gresik“, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal pada PT. Petronika Gresik ini telah berjalan dengan baik.
2. PT. Petronika Gresik menerapkan sistem pencatatan persediaan perpetual dan menerapkan metode *weighted average* (rata-rata tertimbang), metode ini telah sesuai dengan PSAK No.14 paragraf 27.
3. Secara keseluruhan kegiatan proses perhitungan persediaan baik data fisik serta perhitungan keuangan telah sesuai dengan PSAK No.14 persediaan barang dagang.

Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah peneliti simpulkan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Saran Untuk Pengendalian Internal PT. Petronika Gresik
Pengendalian Internal pada PT. Petronika Gresik telah berjalan dengan baik, untuk kedepannya diharapkan terus mempertahankan kinerja dan kualitas PT. Petronika Gresik, sehingga selalu menjadi perusahaan manufaktur yang mempunyai performa yang baik dimata konsumen.
2. Saran Untuk PSAK No.14 Persediaan Barang Dagang Pada PT. Petronika Gresik
Seluruh proses pencatatan keuangan pada PT. Petronika Gresik telah tersusun dengan program dan sistem yang rapi sesuai prosedur, diharapkan untuk kedepannya terus mencari dan *merecruitment* sumber daya manusia yang berpotensi besar baik secara fisik dan kemampuan otak, karena sumber daya manusia yang mempunyai potensi yang

besarlah yang berpengaruh juga terhadap performa PT. Petronika Gresik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan pada penelitian yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi pada penelitian selanjutnya dan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan faktor permasalahan yang lain sehingga lebih banyak sumber referensi yang dapat dipelajari untuk kedepannya.

4. Bagi Universitas Gresik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kerja sama dengan berbagai macam perusahaan dan memberikan bekal materi yang cukup bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandariyani, Fania Novi. Distira, Riswan Nokta. Fatmawati, Dwi Arum. 2018.
- Laporan Kerja Praktek di PT. Petronika Gresik.* Surabaya.
- Barchelino, Rivaldo. 2016. Analisis Penerapan PSAK No.14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada PT.Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal.* Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta :Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan Graha Akuntan.
- Indriantoro, N. & Supomo, B. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen.* Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Jusup, Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi.* Jilid 1. Yogyakarta : Penerbit Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN.
- Kitab Undang-Undang Hukum Dagang Untuk Indonesia. <http://www.sjdih.depkeu.go.id/fulltext/1847stbl.html> Diakses pada tanggal 10 Desember 2017 Pukul 20.35.
- Lulianto, Dewinda Sukma Cahyani. 2015. Analisis Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Sesuai PSAK No.14 Pada PT Toeng Makmur. *Jurnal.* Malang. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Martani, Dwi. Veronica, Sylvia. Wardhani, Ratna. Farahmita, Aria dan Tanujaya, Edward. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK.* Buku 1. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi.* Edisi 3. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Nordiawan, Deddi. Putro, Iswahyudi. Rahmawati, Maulidiah. 2009. *Akuntansi Pemerintahan.* Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan No 5. <http://www.wikiapbn.org/pernyataan-standar-akuntansi-pemerintahan-nomor-05> Diakses pada tanggal 27 November 2017 Pukul 19.10.

- Sambuaga, S.Reinhard. 2013. Evaluasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Sukses Era Niaga Manado. *Jurnal. Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado.*
- Siska. 2012. Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT.
- Sungai Budi Di Palembang. *Jurnal. Palembang. STIE MDP.*
- Silalahi, Uber.2012.*Metode Penelitian Sosial.* Cetakan ketiga. Bandung : Penerbit PT. Refika Aditama.
- Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar.* Buku 1. Jakarta. : Penerbit Salemba Empat
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kerja.* Edisi 2. Jakarta Barat : PT. Indeks.
- Tim penyusun. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi.* Universitas Gresik.
- Wahyuningsih, Duwi. 2014. Analisis Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi Genteng Pada PT. Varia Usaha Beton Sidoarjo. *Jurnal. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).*